



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Di Indonesia banyak kita temui metode dan berbagai jenis Al-Qur'an yang dipakai untuk belajar membaca, perlu kita ketahui Al-Qur'an yang dikatakan standar atau bisa kita katakan murni sesuai dengan apa yang telah diajarkan Rasulullah yakni Al-Qur'an mushaf rosm 'Utsmani. Metode-metode belajar Al-Qur'an yang sudah berkembang di Indonesia antara lain: metode iqro', qiro'ati, tilawati, an-nahdliyah, yanbu'a, tartili, dll. Akan tetapi metode-metode tersebut menurut penulis hanya sebagai media mempermudah belajar Al-Qur'an saja, namun kurang memperhatikan keautentikan Al-Qur'an.

Penulis menemukan suatu masalah yakni sekarang tidak sedikit orang yang menganggap remeh belajar Al-Qur'an, mereka lebih mementingkan belajar ilmu umum, padahal perlu kita sadari belajar Al-Qur'an itu tidak mudah, perlu adanya waktu dan praktek pada guru yang sudah ahli, seperti sabda Rasulullah S.A.W. "*banyak sekali orang yang membaca Al Qur'an, tetapi Al Qur'an melaknatnya*" apalagi sekarang mulai timbul adanya pemikiran-pemikiran bodoh yang mencoba untuk menghilangkan ilmu menggurukan Al-Qur'an, tujuan itu tidak lain agar umat Islam tidak mau mengaji Al-Qur'an dengan melalui seorang guru.<sup>1</sup>

Dari permasalahan itulah, metode Kempekan yang digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada di pondok lirboyo hadir

---

<sup>1</sup> Buku Panduan *fathul mujib*, . cet.jam'iyah muta'alimil qur'an al mu'awanah h.13

untuk menggebrak anggapan-anggapan yang salah tersebut agar masyarakat luas kembali mau untuk belajar Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh dan belajar ilmu Al-Qur'an melalui guru, bukan hanya itu, metode Kempekan yang digunakan di jamiyah muta 'alimil qur'an al mu'awanah ini juga hadir untuk memerangi metode-metode pembelajaran Al-Qur'an lain yang hadir hanya sebagai media mempermudah belajar Al-Qur'an saja, namun kurang memperhatikan keautentikan Al-Qur'an.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan Al-Qur'an saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Secara umum metode pembelajaran Al-Qur'an selain metode kempekan hanya mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an saja atau dalam artian hanya memiliki tujuan menghilangkan kebutaan membaca Al-Qur'an saja, tidak membenahi pelafalan huruf-hurufnya dan bacaannya. Berbeda dengan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lain, metode kempekan yang digunakan oleh jam'iah muta'alimil Qur'an al mu'awanah dalam pengajaran Al-Qur'an membenahi pelafalan huruf-hurufnya dan bacaannya, kemudian mengaji satu persatu dengan teliti, dengan membiasakan pengajaran seperti ini terlebih dahulu, walaupun sampai lama waktunya, akan tetapi hasil dan kelanjutannya akan lebih memuaskan.

Dan dari penggunaan metode Kempekan di Jam'iyah Muta'alimil Qur'an Al mu'awanah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, metode Kempekan ingin menghasilkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di jam'iyah Muta'alimil Qur'an Al Mu'awanah, yaitu yang semula Siswa masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan masih serampangan ketika

membaca, kemudian siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan harakat atau tanda baca yang ada pada Al-Qur'an, yang meliputi panjang pendeknya huruf, tasyjid, waqof dan ibtida' dan mampu menerapkan ilmu tajwid yang telah disampaikan pada saat kegiatan belajar mengajar.

Dengan tujuan dari metode Kempekan yang di gunakan pada jam'iyah Muta'alimil Qur'an Al Mu'awanah, insyaallah akan bisa mengurangi kemerosotan bacaan Al-Qur'annya para Siswa terutama Siswa pondok pesantren Lirboyo khususnya bagian jawa barat, memandang pada saat ini banyak orang yang bisa membaca Al-Qur'an tapi hanya sekedar bisa membaca saja tanpa mengerti hukum bacaan, bahkan sebagian ada yang tidak hafal untuk menyebutkan nama-nama huruf hijaiyyah satu persatu.

Siswa yang berhasil dalam menuntut ilmu tidak hanya dinilai dari prestasi yang pernah diraihinya, akan tetapi harus mempunyai kualitas kedalaman ilmu yang dikuasai dari sisi penerapannya, dan berakhlakul karimah dalam kehidupan kesehariannya. Selain itu juga dapat dilihat dari tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, seperti perolehan nilai akhir yang memuaskan.

Namun yang paling utama adalah adanya perubahan sikap perilaku yang menonjol pada diri peserta didik dengan adanya perubahan pola pemikiran atas dasar pengetahuan ataupun ilmu yang telah didapat dari guru, dari pengalaman atau lingkungan sekitarnya, sehingga keberadaan pendidikan bagi seorang anak atau Siswa sangat berpengaruh bagi perkembangan Siswa di jenjang selanjutnya .

Oleh karenanya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Metode Kempekan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di Jam’iyah Muta’alimil Qur’an Al Mu’awanah Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penggunaan metode Kempekan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an Siswa di Jam’iyah Muta’alimil Qur’an Al Mu’awanah Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri?
2. Apa kelebihan dan kekurangan metode Kempekan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an Siswa di Jam’iyah Muta’alimil Qur’an Al Mu’awanah Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh wawasan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia pendidikan islam. Maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan metode Kempekan dalam kegiatan belajar mengajar yang diadakan oleh Jam’iyah Muta’alimil Qur’an Al Mu’awanah Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui apa kelebihan dan kekurangan metode kempekan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di Jam’iyah Muta’alimil Qur’an Al Mu’awanah Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri.



## D. Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu khazanah ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan proses peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Kempekan di Jam'iyah Muta'alimil Qur'an Al Mu'awanah Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri.

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran dalam rangka mencari pengetahuan dan pengalaman baru khususnya dalam bidang baca Al-Qur'an, dan juga tentunya menjadi wawasan dalam menyusun karya ilmiah.

#### b. Bagi Guru/Asatidz

Dapat dijadikan sebagai pandangan oleh guru agar lebih meningkatkan kualitas dan efektifitas dalam kegiatan belajar mengajar Jam'iyah Muta'alimil Qur'an Al Mu'awanah Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri.

#### c. Bagi Lembaga/Jam'iyah

Sebagai masukan untuk penerapan metode pembelajaran bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam, khususnya bagi lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdapat pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia.

## E. Definisi Operasional

### 1. Metode kempekan

Metode kempekan adalah metode membaca Al-Qur'an yang dicetuskan oleh KH. Umar Sholeh kempek Cirebon. Metode kempekan berisi tentang materi-materi yang menjelaskan ayat ghorib meliputi bacaan dua wajah, imalah, isyamam, tashil, dan bacaan yang tidak sesuai dengan tulisan dan kesunahan kesunahan yang berhubungan dengan bacaan, ber-talaqi dan melatih menggunakan *mushaf* Al-Qur'an Rosmi 'Utsmani.<sup>2</sup>

### 2. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah *skill* (keterampilan). Keterampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari pada unsur penerapannya. Suatu keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat untuk jangka panjang.<sup>3</sup>

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan juga sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.<sup>4</sup> Jadi, kemampuan ini merupakan suatu keterampilan atau kecakapan yang di munculkan dalam diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan atau keberhasilan.

Kemampuan yang dimaksud disini adalah skill atau keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Jam'iyah

<sup>2</sup> Buku Panduan *fathul mujib*, h. 8

<sup>3</sup> Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional* (Jogjakarta: PrismsophieCet. I,2004), h. 144

<sup>4</sup> Siwi Puji Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika", *Jurnal Formatif*, no.5 vol.1 (2015), h. 71

Muta'alimil Qur'an Al Mu'awanah Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri.

### 3. Pengertian Membaca

Membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. Dengan demikian, membaca pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi tulis. Membaca juga merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan. Manusia tidak mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran. Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.<sup>5</sup>

### 4. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril dengan jalan *mutawattir* (berangsur-angsur) dan membacanya dinilai sebagai ibadah.

---

<sup>5</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 200



Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT. Tuhan semesta alam, kepada rasul Nya dan nabi Nya yang terakhir Muhammad SAW kepada manusia.<sup>6</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelusuran, penulis ternyata menemukan beberapa karya tulis yang secara substansi mempunyai kemiripan dengan tulisan ini.

Diantara karya tulis yang dapat penulis temukan adalah:

1. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran dengan Metode Iqro' untuk Anak Usia 3-10 Tahun meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an santri melalui bimbingan iqro'. Langkah-langkah yang dilakukan adalah: menentukan dan menganalisa masalah sebelum pengabdian dilakukan, melakukan kegiatan bimbingan membaca al-quran dengan metode iqro' dan evaluasi setelah pelaksanaan kegiatan. Hasil dari pengabdian ini adalah rata-rata santri dapat memahami materi dengan baik hal ini terlihat dari buku laporan perkembangan santri dan hasil evaluasi dengan memberikan soal secara acak. Di samping itu kemampuan santri dalam memahami materi juga terlihat dari banyaknya santri yang sudah pindah ke iqro' jilid selanjutnya.<sup>7</sup> Perbedaan penelitian ini dengan karya tulis diatas adalah penelitian ini membahas tentang peningkatan

---

<sup>6</sup> Inu Kencana Syafiie, *Alquran dan Ilmu Administrasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 1

<sup>7</sup> 'ahmad,dkk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-quran dengan Metode Iqro' untuk Anak Usia 3-10 Tahun .jurnal pemberdayaan masyarakat berkarakter, Vol. 4 No. 1 (2021): Januari-Juli,<https://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb/issue/view/6> di apload tgl 02 september 2022

kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode kempekan bagi siswa di Jam'iyah Muta'alimil Qur'an Al Mu'awanah Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri. sedangkan karya tulis di atas membahas tentang metode iqro' untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada kelompok B di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, mengetahui hasil dari penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada kelompok B di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, dan mengetahui faktor-faktor pendukung serta penghambat penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada kelompok B di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru-guru, orang tua dan anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Hasil dari penelitian ini adalah proses pererapan metode sorogan di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yaitu terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir, penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yaitu yang pada awalnya masuk TK anak belum memiliki kemampuan membaca Alquran, pada kelompok B menunjukkan bahwa 34 anak dari 45 anak dapat melampaui target yang sudah di tentukan oleh TK. (3) Faktor-faktor

pendukung dari penerapan metode sorogan di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sebagai berikut: guru pengajar sorogan dan anak, ketersediaan kitab, jadwal yang terstruktur, mengikuti TPQ/TPA, muthāla'ah dan bimbingan orang tua dirumah. Faktor-faktor penghambat dari penerapan metode sorogan di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sebagai berikut: keterbatasan waktu, keterbatasan guru pengajar sorogan, beberapa anak yang hiperaktif sehingga sulit dikondisikan, suasana yang kurang kondusif, dan ada beberapa anak yang tidak di bimbing di rumah.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan karya tulis diatas adalah penelitian ini membahas tentang penggunaan metode kempekan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa dan tidak membahas tentang penerapan dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan karya tulis di atas membahas tentang metode penerapan sorogan' untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an pada siswa.

3. Karya tulis oleh Muhamad Churmain (2017) yang berjudul "Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Dengan Metode Qiro'ati pada Siswa Kelas X TKR 1 SMK Ma'arif Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017" di dalam karya tulis tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya metode qiro'ati mampu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an secara tartil pada Siswa Kelas X TKR 1

---

<sup>8</sup> Iys Nur Handayani Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Vol 3 No 2 (2018)  
<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/goldenage/article/view/2340>

SMK Ma'arif Tegalrejo Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan baik dan benar serta lancar sesuai dengan tajwid.<sup>9</sup> Perbedaan penelitian ini dengan karya tulis di atas adalah karya tulis di atas dilakukan di SMK Ma'arif Tegalrejo Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode penelitiannya penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini dilakukan di Jam'iyah Muta'alimil Qur'an Al Mu'awanah Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri.dengan menggunakan metode penelitiannya kualitatif.

4. metode Ummi dalam meningkatkan pembelajaran membaca Alquran siswa di SDI Asih Auladi serta faktor pendukung dan penghambatnya. Menurut penulis untuk bisa membaca Alquran dengan tartil (baik dan benar) diperlukan adanya metode atau cara yang khusus dalam pembelajaran agar proses pembelajaran lebih terarah dan sistematis. Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data didapatkan kemudian data tersebut diolah dengan beberapa tehnik yaitu editing dan interpretasi data. Selanjutnya semua data dianalisa menggunakan tehnik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Secara keseluruhan siswa di Sekolah Dasar Islam Asih Auladi ini membutuhkan bimbingan dan arahan

---

<sup>9</sup> Muhamad Churmain, "Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an secara Tartil dengan Metode Qiro'ati pada Siswa Kelas X TKR 1 SMK MA'ARIF Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017," dalam [www. portalgaruda.com](http://www.portalgaruda.com) diunduh pada tanggal 14 agustus 2022.

dari guru agar siswa lebih giat dalam belajar membaca Alquran. (2) Penerapan metode Ummi yang dilakukan guru dalam pembelajaran Alquran berdampak baik terhadap meningkatnya kemampuan membaca Alquran siswa. Hal ini dapat dilihat dari daya serap dan perilaku siswa yang tampak setelah melakukan proses pembelajaran Alquran dengan metode Ummi. (3) adanya peserta didik yang belum mampu membaca Alquran sesuai dengan metode Ummi, diantaranya dalam penyesuaian nada bacaan metode Ummi.<sup>10</sup> (4) Terdapat faktor penghambat dan pendukung pembelajaran Alquran dengan metode Ummi, faktor pendukungnya adalah alat peraga yang digunakan, dan guru Alquran yang sudah tersertifikasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari siswa itu sendiri, guru Alquran itu sendiri, dan kurangnya tempat untuk pembelajaran Alquran dengan metode Ummi.. Perbedaan penelitian ini dengan karya tulis di atas adalah karya tulis di atas membahas tentang meningkatkan pembelajaran metode ummi sedangkan penelitian ini penggunaan metode kempekan.

5. Umami Hani' Fariyah – upaya peningkatan kemampuan membaca al qur'an indah dengan metode tilawati Tilawati adalah metode pembelajaran Al-

---

<sup>10</sup> Sa'diyah Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran (Studi Kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat). *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* VOL 8, NO 2 (2021)  
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3157>



Qur'an dengan tehnik dasar talqin-taqlid (menirukan) seperti Nabi Muhammad menirukan bacaan Malaikat Jibril. Proses pembelajaran Metode Tilawati tersebut, selalu menitikberatkan pada penerapan teori-teori ilmu tajwid secara baik dan benar sesuai perintah Allah SWT yang mewajibkan pembacaan Al-Qur'an secara tartil. Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan format deskriptif yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data lapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut. keberhasilan strategi pembelajaran Al-qur'an menggunakan metode Tilawati sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca indah peserta didik kelas XI Otkp 3 di SMK Negeri 2 Balikpapan, ditunjukkan dengan adanya perubahan peningkatan dalam proses pembelajaran yaitu kesiapan dan keaktifan pada saat proses pembelajaran Al-qur'an, juga ditunjukkan adanya peningkatan nilai skor tes akhir dari masing-masing siklus. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang dipresentasikan melalui pengamatan tentang semangat belajar peserta didik dengan kesiapan dan keaktifan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan siklus 1 dan 2, terdapat peningkatan kemampuan membaca indah pada materi QS Al-Maidah;48,

An-Nisa':59 dan At-Taubah:105 oleh siswa kelas XI Otkp 3 di SMK Negeri 2 Balikpapan. Dimana pada siklus 1 rata-rata nilai keterampilan membaca indah dicapai pada kisaran 69,95 sedangkan pada siklus 2 rata-rata nilai keterampilan membaca indah menggunakan metode Tilawati berada pada kisaran mencapai 82,38. Dimana telah mencapai pada tingkat ketuntasan diatas 73% dari siswa yang berjumlah 21 yaitu dengan KKM yang telah ditentukan adalah 73. Dengan meningkatnya kemampuan membaca indah pada materi QS Al-Maidah;48, An-Nisa':59 dan At-Taubah:105 yang mempunyai dampak positif yaitu peningkatan nilai skor akhir diatas nilai ketuntasan minimal KKM (73) kemampuan membaca maka pembelajaran Al-qur'an menggunakan metode Tilawati berjalan efektif diterapkan dalam pembelajaran PAI<sup>11</sup> sedangkan karya tulis di atas membahas tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an menggunakan metode tilawati bagi Siswa .sedangkan metode kempakan sudah langsung memeperaktekan atau penggunaan dalam membaca.

---

<sup>11</sup> 'Ummi Hani' Farihah Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Indah Dengan Metode Tilawati Volume 8 Nomor 1 Januari 2021  
<https://jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/atthiflah/article/download/192/120/771>

## G. Sistematika Penulisan

Supaya pemahaman terhadap penelitian menjadi mudah, maka penulis menyusun hasil penelitian ini menjadi lima bagian pokok pembahasan yang akan diurutkan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan membahas tentang: a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional, f) Penelitian Terdahulu, g) Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka, yang terfokus pada 2 pembahasan yaitu: a) Metode Kempekan, b) peningkatan Kemampuan c) kemampuan Membaca Al-Qur'an.

BAB III: Metode Penelitian, meliputi pembahasan tentang: a) Jenis Penelitian, b) Lokasi Penelitian, c) Kehadiran Penelitian, d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Data dan h) Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV: Paparan hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang: a) Setting Penelitian, b) Paparan Data dan Temuan Penelitian dan c) Pembahasan.

BAB V: Penutup, yang membahas tentang: a) Kesimpulan dan b) Saran.

